



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 23 April 2014

Halaman: 20



**Kolom Pak Wali...**

Oleh:  
**Haryadi Suyuti**  
Wali Kota Yogyakarta

**Perempuan Tonggak Keberlanjutan Pembangunan**

**R**A Kartini adalah pahlawan Indonesia yang memperjuangkan kesetaraan peran perempuan di masyarakat. Meski begitu, beliau juga tidak melupakan kodratnya sebagai perempuan, ibu dari anak-anaknya, dan istri bagi suaminya.

Menimbang posisi perempuan dalam perjalanan sejarah pembangunan bangsa, harus kita akui bahwa peran perempuan turut mewarnai dinamika berbangsa dan bernegara. Maka sudah sepantasnya jika seorang perempuan mendapat tempat khusus dalam masyarakat mengingat perannya yang sangat strategis membentuk generasi ideal, yaitu generasi yang ber moral, tangguh, dan tanggap dalam menghadapi perubahan untuk menghadapi zaman yang cenderung cepat dan tidak bisa dikendalikan.

Untuk itu, kepada seluruh perempuan Kota Yogyakarta diharapkan dapat meneladani dan meresapi perjuangan RA Kartini dengan kesungguhan berkarya tanpa melupakan kodratnya sebagai perempuan. Jadilah sosok wanita yang bisa diteladani di masyarakat, lingkungan kerja, dan dalam keluarga melalui sikap yang tangguh, peduli, dan menghormati sesama.

Di Kota Yogyakarta, jumlah perempuan lebih banyak dari jumlah laki-laki.

Karena itu, perannya tidak bisa diragukan lagi dalam pembangunan di kota ini. Bahkan di banyak sektor, perempuan telah menjadi pemimpin dalam kegiatan dan pembangunan baik di tingkat wilayah bahkan di pemerintahan.

Sebagai ibu rumah tangga, peran perempuan tidak bisa dipungkiri sangatlah penting. Pendidikan dan pola asuh yang dilakukan perempuan terhadap anak-anaknya akan menentukan nasib Kota Yogyakarta dan bangsa ini. Pendidikan dan pola asuh yang baik dan benar dilandaskan atas moral agama dan budaya akan membentuk generasi yang tangguh, cerdas, dan bermoral.

Generasi inilah yang akan menjadi pemegang estafet kepemimpinan dan pembangunan di kota ini. Begitu pula di tengah globalisasi dan digitalisasi, peran perempuan dalam membentengi keluarga terutama anak-anaknya sangat penting.

Bagaimana perempuan sebagai ibu bisa menanamkan sikap selektif dalam pergaulan dan menolak berbagai tindak kriminal, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan narkoba. Di tangan perempuan Yogyakarta-lah, pembangunan kota ini akan terus dilanjutkan yaitu melalui generasi yang mereka didik dan besarkan melalui keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Selamat Hari Kartini, jadikan semangat Kartini sebagai motivasi untuk memberikan andil positif bagi pembangunan Kota Yogyakarta di kemudian hari. Salam Indonesia, Salam Yogyakarta, Salam Haryadi Suyuti.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005